

**ANALISIS TINGKAT PENILAIAN KESEHATAN
BANK DENGAN METODE RGEK PADA PT. BANK
NEGARA INDONESIA (Persero) Tbk DI BURSA EFEK
INDONESIA**

*(Analysis Of Bank Health Assessment Level With Rgec Method In Pt. Indonesian
State Bank (Persero) Tbk On The Indonesia Stock Exchange)*

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mengikuti Ujian Oral Comprehensive
Sarjana Lengkap Pada Fakultas Ekonomi Universitas Lancang Kuning

Oleh :

BERNADETA ANGELINA
1861201019

PROGRAM STUDI MANAJEMEN



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS LANCANG KUNING
PEKANBARU
2022**

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : BERNADETA ANGELINA
NIM : 1861201019
FAKULTAS : EKONOMI
JURUSAN : MANAJEMEN
JUDUL : ANALISIS TINGKAT PENILAIAN KESEHATAN BANK
DENGAN METODE RGEC PADA PT. BANK NEGARA
INDONESIA (Persero) Tbk DI BURSA EFEK INDONESIA

KETUA



Dr. FATKHURAHMAN, SE., M.Si., MM
NIDN: 1020017801

SEKRETARIS



AZNURIYANDI, SE., M.Si
NIDN : 1021088602

ANGGOTA



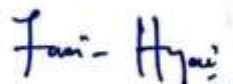
Dr. FATKHURAHMAN, SE., M.Si., MM
NIDN: 1020017801



MURNAWATI, SE., MM
NIDN: 1021036101



IDEL WALDE M.L. SE., M.Si
NIDN: 1008078602



NURHAYANI LUBIS, SE., M.Si
NIDN: 1006048501

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : BERNADETA ANGELINA
NIM : 1861201019
FAKULTAS : EKONOMI
JURUSAN : MANAJEMEN
JUDUL : ANALISIS TINGKAT PENILAIAN KESEHATAN BANK
DENGAN METODE RGEC PADA PT. BANK NEGARA
INDONESIA (Persero) Tbk DI BURSA EFEK INDONESIA

DISETUJUI

PEMBIMBING I



Dr. FATKHURAHMAN, SE, M.Si, MM
NIDN: 1020017801

PEMBIMBING II



RITA WIYATI, SE, MM
NIDN: 1025037201

DEKAN




Dr. ARIZAL, N.S.E, MM
NIDN: 1023046301

KETUA JURUSAN




Dr. FATKHURAHMAN, SE, M.Si, MM
NIDN: 1020017801

ABSTRAK

ANALISIS TINGKAT PENILAIAN KESEHATAN BANK DENGAN METODE RGEC PADA PT. BANK NEGARA INDONESIA (Persero) TBK DI BURSA EFEK INDONESIA

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kesehatan pada PT. Bank Negara Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia di tinjau dari aspek *Risk Profile*, *Good Corporate*, *Earning*, dan *Capital* (RGEC). Sedangkan metode penelitian ini menggunakan deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Dalam analisis tingkat kesehatan ini meliputi faktor-faktor RGEC : *Risk Profile* menggunakan 2 (dua) yaitu, NPL (*Non Performing Loan*) untuk aspek rasio kredit dan LDR (*Loan to deposito Rasio*) untuk aspek likuiditas. GCG menggunakan *Self-Assesment* yang telah dinilai oleh bank BNI sesuai ketentuan BI. *Earning* menggunakan 2 rasio yaitu, BOPO (Beban Operasonal dan Pendapatan Operasional) dan NIM (*Net interest Margin*). *Capital* menggunakan rasio CAR (*Capital Adequacy Ratio*). Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi data sekunder dan melalui internet. Hasil penelitian ini menunjukkan secara keseluruhan keuangan selama periode 2016-2021 dari segi aspek RGEC mendapat predikat sehat. Hal ini mencerminkan Bank Negara Indonesia (BNI) Dapat lebih meningkat lagi kesehatan bank agar mencapai predikat Sangat Sehat.

Kata Kunci : Laporan keuangan tahunan (*annual report*), RGEC (*Risk Profile*, *Good Corporate Governance*, *Earning*, *Capital*)

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis dalam bentuk skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana) baik di Universitas Lancang Kuning maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpanan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya tulis ini, serta lainnya sesuai dengan norma yang berlaku.

Demikian surta pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Pekanbaru, Juni 2022

Yang Membuat Pernyataan

Bernadeta Angelina

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan atas kebesaran Tuhan Yang Maha Esa, karena dengan rahmat dan karunianya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Analisis Tingkat Penilaian Kesehatan Bank Menggunakan Metode RGEC Pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia” guna untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Ekonomi Universitas Lancang Kuning.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis menerima banyak bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak. Maka dari itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. Junaidi, S.S.,Hum. Selaku Rektor Universitas Lancang Kuning.
2. Bapak Drs. M. Thamrin, S.E.,M.M. Selaku Dosen Pembimbing I penulis yang telah banyak membantu penulis dalam proses penulisan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Fakhturahman, S.E.,M.Si.,M.M. Selaku ketua jurusan manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Lancang Kuning.
4. Ibu Rita Wiyati, S.E, MM Selaku Pembimbing II penulis yang telah sangat banyak membantu dalam proses penulisan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen serta Staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi Universtas Lancang Kuning yang dengan tulus sudah memberikan ilmu pengetahuan yang sangat banyak dan bermanfaat bagi penulis selama dibangku perkuliahan guna bekal penulisan pada masa yang akan datang.
6. Terimakasih Kepada PT. Bank Negara Indonesia yang telah menyediakan data dalam bentuk laporan keuangan untuk penelitian ini.

7. Teristimewa untuk kedua orang tua dan keluarga yang sangat saya sayangi, Bapak Fransiskus dan Ibu Veronika yang telah mendidik saya dari sekolah dasar hingga sampai masuk sekolah perguruan tinggi serta telah memberikan banyak motivasi, doa dan dukungan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini, karena tanpa orang tua saya tidak dapat melakukan apa-apa.
8. Teristimewa kepada adek saya Irma Gracethy Magdalena yang telah memberikan saya semangat dan dukungan serta motivasi untuk saya bangkit lagi sampai saat ini dan dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
9. Teristimewa kepada orang yang spesial bagi saya Aldo Josua Destrianto yang selalu menjadi suport system dan memberikan saya semangat dan dukungan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Teristimewa untuk sahabat saya yaitu M. Rizky Febriansyah, Anisa Dwiyan, Wicky Gunawan dan Nur Avia yang selalu mendukung dan memberikan semangat kepada saya untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini.
11. Terimakasih untuk teman-teman saya dan segala yang terlibat dalam proses penulisan skripsi ini, yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.
12. Apresiasi untuk diri saya sendiri sudah mampu menembus batas kemampuan diri dan menguat mental dan mau keluar dari zona nyaman sehingga saya sangat bangga sekaligus bersyukur memiliki orang-orang baik dan yang sayang sama saya.

Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih banyak kepada semua pihak yang sudah membantu, semoga skripsi ini dapat memberikan banyak manfaat kepada

semua pihak. Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa memberikan kita umur yang panjang, kesehatan, rezeki kepada kita semua amin.

Pekanbaru, Agustus 2022

Penulis

Bernadeta Angelina

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
PERNYATAAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2. Perumusan Masalah.....	5
1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
1.4. Sistematika Penulisan.....	6
BAB II. TELAAH PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS	8
2.1. Telaah Pustaka.....	8
2.1.1. Manajemen	8
2.1.2. Manajemen Keuangan	10
2.1.3. Laporan Keuangan.....	14
2.1.4. Bank.....	22
2.1.5. Kesehatan Bank	28
2.1.6. Penelitian Terdahulu.....	38
BAB III. OBJEK PENELITIAN.....	42
3.1. Objek Penelitian.....	42

3.2. Jenis dan Sumber Data	42
3.3. Teknik Pengumpulan Data	43
3.4. Indetifikasi dan Operasionalisasi Variabel	43
3.5. Analisis Data	45
BAB IV. GAMBARAN UMUM OBYEK PENELITIAN	47
4.1. PT. Bank Negara Indonesia (BNI)	47
4.1.1. Visi	49
4.1.2. Misi	49
4.1.3. Kegiatan Usaha PT. Bank Negara Indonesia (BNI)	49
4.1.4. Struktur Organisasi dan Pembagian Tugas	55
BAB V. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	61
5.1. Hasil Penelitian	61
5.1.1. Rist Profile	61
5.1.2. Good Corporate Governance (GCG)	63
5.1.3. Earning (Rentabilitas)	64
5.1.4. Capital (Permodalan)	66
5.2. Pembahasan.....	67
5.2.1. Rist Profile	68
5.2.2. Good Corporate Governance (GCG)	70
5.2.3. Earning (Rentabilitas)	70
5.2.4. Capital (Permodalan)	72
BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN	76
6.1. Kesimpulan	76
6.2. Saran	78
DAFTAR PUSTAKA	80

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data PT. Bank Negara Indonesia(Persero) Tbk 2016-2021	4
Tabel 2.1 Tingkat Kesehatan Bank Menurut RGEC	29
Tabel 2.2 Matriks Penetapan Peringkat Komposit NPL	32
Tabel 2.3 Matriks Penetapan Peringkat Komposit LDR.....	32
Tabel 2.4 Matriks Penetapan Peringkat Komposit GCG	35
Tabel 2.5 Matriks Penilaian Berdasarkan BOPO	36
Tabel 2.6 Matriks Penilaian NIM.....	36
Tabel 2.7 Matriks Penetapan Komposit CAR.....	37
Tabel 3 Identifikasi dan Operasional Variabel	44
Tabel 5.1 Tingkat Kesehatan Bank BNI Berdasarkan Rasio NPL	62
Tabel 5.2 Tingkat Penilaian Kesehatan Bank BNI Menggunakan Rasio LDR	63
Tabel 5.3 Penilaian Kesehatan Bank BNI Menggunakan Rasio GCG	64
Tabel 5.4 Tingkat Penilaian Kesehatan Bank BNI Menggunakan Rasio BOPO	65
Tabel 5.5 Tingkat Penilaian Kesehatan Bank BNI Menggunakan Rasio NIM.....	66
Tabel 5.6 Penilaian Tingkat Kesehatan Bank BNI Berdasarkan Rasio CAR	67
Tabel 5.7 Kesehatan Bank BNI Menggunakan Rasio NPL Tahun 2016-2021	68
Tabel 5.8 Kesehatan Bank BNI Menggunakan Rasio LDR Tahun 2016-2021	69
Tabel 5.9 Kesehatan Bank BNI Menggunakan Rasio GCG Tahun 2016-2021	70

Tabel 5.10 Kesehatan Bank BNI Menggunakan Rasio BOPO	
Tahun 2016-2021	71
Tabel 5.11 Kesehatan Bank BNI Menggunakan Rasio NIM	
Tahun 2016-2021	72
Tabel 5.12 Penilaian Kesehatan Bank BNI Menggunakan Rasio CAR	
Tahun 2016-2021	73
Tabel 5.13 Tingkat Kesehatan Bank BNI Berdasarkan Aspek RGEC	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.I Kerangka Pemikiran	41
Gambar 4.1 Struktur Organisasi PT. Bank Negara Indonesia (Persero).....	56

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG PENELITIAN

Bank merupakan lembaga yang berperan penting dalam pertumbuhan perekonomian disuatu Negara, yang berfungsi sebagai wadah untuk melakukan simpan pinjam uang, serta memberikan jasa lainnya. Jasa yang diberikan diantaranya transfer dana antar rekening, pembayaran tagihan, sarana investasi, dan lain sebagainya. Kegiatan ini didukung dengan perkembangan Teknologi Ekonomi Digital atau yang lebih populer dengan istilah *Fintech*. Menurut Undang-Undang RI No. 10. 1998 tentang perubahan Undang-Undang No. 7. Tahun 1992, Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kemasyarakat dalam bentuk kredit atau dalam bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Bank di Indonesia terbagi atas *Dual Banking System* yaitu Bank Konvensional dan Bank Syariah.

Bank umum BUMN lebih banyak diminati oleh masyarakat sebagai tempat untuk menyimpan atau menginvestasikan dana yang mereka miliki karena dianggap lebih aman dan terpercaya karena dimiliki oleh negara. Menurut Kasmir (2012: 21) "Bank Milik Negara adalah bank yang akte pendirian maupun modal dimiliki oleh Pemerintah Indonesia, sehingga seluruh keuntungan bank dimiliki oleh pemerintah pula". Bank yang termasuk ke dalam Bank Milik Negara adalah PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk., dan PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

Di dalam bank yang terdaftar di BUMN memiliki tingkat kesehatan Bank yang sudah di atur oleh Peraturan Bank Indonesia No. 13/1/PBI/2011. Penilaian tingkat kesehatan bank menggunakan pendekatan risiko (*Risk Based Rating*) atau yang lebih kita kenal dengan RGEC ini meliputi empat faktor, yaitu profil risiko (*risk profile*), *good corporate governance* (GCG), rentabilitas (*earning*), dan permodalan (*capital*). Profil risiko menilai risiko inheren dan kualitas penerapan manajemen risiko dalam aktivitas operasional bank. Terdapat delapan jenis risiko yang dinilai, yaitu risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko strategi, risiko kepatuhan, dan risiko reputasi. Faktor *Good Corporate Governance* menilai kualitas manajemen bank atas pelaksanaan prinsip-prinsip GCG yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia. Faktor Rentabilitas menilai kemampuan bank dalam menghasilkan laba dalam satu periode.

Peneliti mengambil objek penelitian pada bank umum BUMN, karena bank umum BUMN menjadi pelaku bisnis yang dominan di negara berkembang, termasuk di Indonesia. Hal ini terbukti dengan bank umum BUMN memiliki total aset, total modal, dan total kewajiban dalam jumlah yang besar. Peran bank umum BUMN yang sangat besar dalam perekonomian Indonesia dan sebagai perusahaan yang dikelola langsung oleh pemerintah, diharapkan bank umum BUMN mampu bersaing dalam meningkatkan atau mempertahankan kinerjanya secara maksimal sehingga akan berpengaruh positif terhadap perekonomian nasional secara keseluruhan.

Tingkat kesehatan bank merupakan hasil penilaian kualitatif atas berbagai aspek yang berpengaruh terhadap kondisi atau kinerja suatu bank melalui penilaian pendekatan risiko. Berdasarkan peraturan Bank Indonesia Nomor 13/I/PBI/2011

tentang penilaian Kesehatan Bank secara individual dengan menggunakan pendekatan risiko dengan cakupan penilaian terhadap faktor-faktor seperti, Profil Risiko (*risk profile*), *Good Corporate Governance* (GCG), Rentabilitas (*earning*), dan Permodalan (*Capital*).

Hal-hal yang terkait dengan penilaian ditetapkan dalam lima peringkat komposit (PK) yang berdasarkan Peraturan Bank Indonesia Nomor 13/I/PBI/2011 Tentang Penilaian Kesehatan Bank Umum, Peringkat Komposit Kesehatan Bank ditetapkan berdasarkan analisis secara komprehensif dan struktur terhadap peringkat dengan memperhatikan materialitas dan signifikansi masing-masing faktor.

Penilaian kesehatan bank sangat penting dikarenakan bank mengelola dana masyarakat dan dipercayakan kepada bank. Bagi perbankan, hasil akhir penilaian kesehatan perbankan dapat digunakan sebagai salah satu sarana dalam menetapkan strategi usaha di waktu yang akan datang. Hasil dari penilaian kesehatan perbankan bagi bank tersebut, dapat digunakan sebagai dasar untuk mengambil kebijakan yang berhubungan dengan kebijakan bank di masa yang akan datang.

PT. Bank Negara Indonesia (Persero) merupakan salah satu bank bank terbesar yang berstatus Bank yang dimiliki oleh Negara. Dimana bank ini menyediakan berbagai produk dan layanan yang sesuai dengan Bank Negara Indonesia kepada nasabah. Bank Negara Indonesia sebagai bank BUMN pertama yang didirikan dan dimiliki pemerintah diharapkan mampu menjaga dan mengawasi kredit yang diberikan kepada masyarakat agar dapat meminimalisir terjadinya risiko kredit dan risiko likuiditas. Untuk jaringan domestik, BNI memiliki 1.714 outlet yang tersebar di 34 provinsi dan 384 kabupaten. Sedangkan

untuk jaringan internasional saat ini BNI memiliki 5 kantor cabang di luar negeri, yaitu London, New York, Tokyo, Singapura, Hongkong, satu sub branch di Osaka, Limited Purpose Branch di Singapura dan Remittance Representative yang tersebar di Malaysia, Saudi Arabia, Qatar, Uni Emirat Arab, dan Amerika Serikat.

BNI juga memiliki 11.209 ATM yang tersebar di 34 provinsi dan 420 kabupaten/kota termasuk 6 ATM diluar negeri, yaitu 4 ATM Hongkong dan 2 ATM di Singapura. Sebagai bank umum terbesar di Indonesia kinerja PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dituntut untuk selalu terjaga kesehatan dan kinerjanya dengan selalu menjalankan fungsi utama sebuah bank dengan baik dan benar sebagai salah satu tolak ukur penilaian masyarakat akan kinerja bank umum yang ada di Indonesia.

Table 1.1 Data PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk 2016-2021
(dalam ribuan rupiah)

Tahun	Pendapatan Bunga Bersih	Beban Operasional	Pendapatan Operasional	Modal Bank	Laba Bersih
2016	29.995	19.217	41.299	83.549	11.410
2017	31.938	20.836	45.212	94.017	13.771
2018	35.446	21.783	48.771	103.589	15.092
2019	36.602	23.687	52.012	116.898	15.509
2020	37.152	24.214	52.036	103.615	3.321
2021	38.247	24.801	55.865	119.451	10.977

Sumber : Laporan Keuangan Konsolidasian PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Dari tabel 1.1 di atas dapat diketahui bahwa pada tahun 2016, 2017, 2018 dan 2019 bank BNI mengalami kenaikan laba sebesar Rp. 11.410 ribu, Rp. 13.771 ribu, Rp. 15.098 ribu, Rp. 15.509 ribu, sedangkan tahun 2020 bank BNI mengalami penurunan menjadi Rp. 3.321 ribu. Kemudian pada tahun 2021 bank BNI mengalami kenaikan laba sebesar Rp. 10.997 ribu. Berdasarkan penjelasan yang telah di uraikan dan data dari laporan keuangan bank BNI maka peneliti tertarik

untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Tingkat Penilaian Kesehatan Bank Dengan Metode RGEC Pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Di Bursa Efek Indonesia”**

1.2 PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang maka dapat dirumuskan masalahnya sebagai berikut :

Bagaimana tingkat penilaian kesehatan dengan metode RGEC PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk di Bursa Efek Indonesia

1.3 TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

1.3.1 TUJUAN PENELITIAN

Sesuai dengan perumusan masalah maka, tujuan yang dicapai dalam penelitian ini adalah :

Untuk mengetahui tingkat kesehatan pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, periode 2016 s/d 2020 sesuai dengan metode RGEC.

1.3.2 MANFAAT PENELITIAN

- a. Bagi penulis penelitian ini bermanfaat untuk menambahkan pengetahuan dan wawasan mengenai tingkat penilaian kesehatan bank.
- b. Bagi perusahaan sebagai salah satu bahan informasi bagi perusahaan dan semua pihak yang menemukan serta berkepentingan dalam mengambil kebijakan perusahaan dimasa yang akan datang.
- c. Bagi pihak lain diharapkan hasil penelitian ini menjadi bahan referensi untuk menambah pengetahuan yang telah ada.

1.4 SISTEMATIKA PENULISAN

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah yang terjadi pada dasar pemikiran atau penelitian ini untuk selanjutnya disusun rumusan masalah dan uraian tentang tujuan serta manfaat penelitian, kemudian akhirnya dengan sistematika penulisan.

BAB II : TELAAH PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

Bab ini berisikan yeori-teori yang dapat mendukung penelitian ini, di antaranya pengertian manajemen, kesehatan bank , laporan keuangan, telaah pustaka, kerangka pemikiran dan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bagian ini diuraikan tentang tempat dan waktu penelitian, objek penelitian, populasi dan sampel, teknik pengambilan sampel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, identifikasi dan operasionalisasi variabel, analisis data dan daftar pustaka.

BAB IV : GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

Bab ini menggambarkan sejarah singkat, struktur organisasi dan kegiatan PT. Bank Negara Indonesia(Persero) Tbk.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan tentang analisis dari setiap variabel penelitian yaitu, mrnggunakan metode RGEC sebagai alat menganalisis tingkat penilaian kesehatan bank.

BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini akan menerangkan suatu kesimpulan dari bab-bab sebelumnya, kemudian dicoba untuk menemukan saran yang dapat mengatasi permasalahan yang di hadapi.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan perhitungan diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa Tingkat Kesehatan Bank Umum dengan menggunakan Metode RGEC (Studi Kasus PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia) adalah sebagai berikut :

Dilihat dari komponen RGEC (dengan peringkat komposit GCG, serta rasio keuangan NPL, LDR, NIM, BOPO dan CAR) yaitu :

1. Dilihat dari komponen *Risk Profile* (Profil Risiko) Bank BNI menggunakan dua indikator yaitu faktor risiko kredit dengan menggunakan rasio NPL dan risiko likuiditas menggunakan rasio LDR selama periode 2016-2021. Pada tahun 2016 nilai komposit NPL berada dipredikat yang 'Kurang Sehat' dengan nilai 7.61%. pada tahun 2017 nilai komposit berada di 'Tidak Sehat' dengan nilai 8.06%. Kemudian pada tahun 2018 dan 2019 berada di predikat yang 'Kurang Sehat' dengan nilai 7.83% dan 7.74%. Dan pada tahun 2020 dan 2021 nilai komposit berada dipredikat 'Tidak Sehat' dengan nilai 8.09% dan 9.29%. Pada penilaian rasio LDR pada tahun 2016 berada dalam predikat 'Cukup Sehat' drngan nilai 90.65% dan tahun 2017 berada pada predikat 'Sehat' dengan nilai 86.61%. Kemudian pada tahun 2018 dan 2019 berada dalam predikat yang 'Cukup Sehat' dengan nilai 90.08% dan 92.67%. Pada tahun 2020 dan 2021 berada pada predikat yang 'Tidak Sehat' dengan nilai 83.69% dan 72.98%. Dari penilaian tersebut masuk ke dalam kategori bank 'Cukup Sehat' apa bila ditinjau dari aspek Ptofill Risiko.

2. Dilihat dari komponen GCG Bank BNI selama 2016 sampai 2021 secara berurutan memperoleh peringkat 2 (dua) yang menunjukkan bank dalam kondisi ‘Sehat’. Hal ini sangat menunjukkan bahwa dalam menjalankan prinsip-prinsip GCG selama 6 tahun terakhir sudah dilaksanakan dengan baik sesuai dengan aturan berlaku. Dari hasil penilaian tersebut, Bank BNI masuk ke dalam kategori bank ‘Sehat’ apabila ditinjau dari aspek GCG.
3. Dilihat dari komponen *Earning* Bank BNI menggunakan 2 rasio keuangan yaitu BOPO dan NIM yang selama 6 tahun dari 2016 sampai 2021 dalam keadaan ‘Sangat Sehat’. Hal tersebut ditinjau dari persentase BOPO yang secara berurutan adalah 46.53%, 46.09%, 44.66%, 45.54%, 46.54% dan 44.39% dengan predikat ‘Sangat Sehat’. Selain itu, NIM Bank BNI 2016 sampai 2021 masing-masing adalah 5.09%, 4.60%, 4.48%, 4.43%, 4.27% dan 4.04% dengan predikat ‘Sangat Sehat’. Dari hasil penilaian tersebut, Bank BNI masuk ke dalam kategori ‘Sangat Sehat’ apabila ditinjau dari aspek *Earning* (Rentabilitas).
4. Dilihat dari komponen *Capital* selama tahun 2016 sampai 2021 dalam keadaan ‘Sangat Sehat’. Hal tersebut dilihat dari nilai persentase CAR yang secara berurutan adalah 19.19%, 18.24%, 18.39%, 19.43%, 16.86% dan 18.78% dalam predikat ‘Sangat Sehat’. Dari hasil penilaian tersebut, Bank BNI masuk ke dalam kategori ‘Sangat Sehat’ apabila ditinjau dari aspek *Capital* (Permodalan).
5. Dari hasil penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum pada Bank BNI yang dilihat dari aspek RGEC selama 2016 sampai 2021 memperoleh Peringkat Komposit 2 (PK-2). Menunjukkan pada PBI hal ini bahwa, kondisi bank

BNI secara umum sudah ‘Sehat’, sehingga dinilai mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya tercermin dari kriteria faktor-faktor penilaian, antara lain *risk profile*, penerapan GCG, *earring* dan *capital* yang secara umum baik. Meskipun terdapat kelemahan, maka dapat dikatakan bahwa kelemahan itu tidak signifikan.

6.2 Saran

Setelah memberikan beberapa kesimpulan sebagai hasil akhir pembahasan ini, peneliti akan memberikan beberapa saran sebagai acuan untuk memperbaiki atau mengelola perusahaan menjadi lebih baik lagi sebagai berikut ini :

1. Penilaian pertama dari faktor risiko kredit secara keseluruhan telah mencapai predikat sehat. Pihak manajemen diharapkan dapat meningkatkan kinerjanya dengan cara lebih selektif dalam penyaluran kredit kepada nasabah serta menerapkan prinsip kehati-hatian sesuai dengan aturan yang sudah berlaku. Serta meningkatkan jumlah kredit yang disalurkan kepada masyarakat dengan cara lebih memencarkan promosi seiring dengan perkembangan situasi saat ini. Sehingga rasio NPL dapat turun hingga berada dalam kategori yang ‘Sangat Sehat’.
2. Dari hasil analisis, penelitian faktor likuiditas secara keseluruhan masih dalam kondisi yang cukup sehat. Hal ini berarti, Bank BNI masih belum mencapai maksimal dalam pengelolaan data dari pihak ketiga yang disalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk pinjaman. Sehingga rasio tingkat pengembaliannya masih belum bisa dikatakan sangat sehat. Pihak manajemen diharapkan mampu meningkatkan kinerjanya dengan tetap

menjaga keseimbangan antara penyaluran pinjaman dengan dana yang tersedia supaya likuiditas bank tetap terjaga.

3. Dari penilaian GCG, penerapan prinsip-prinsip GCG telah dilaksanakan dengan baik sehingga memperoleh predikat baik. Diharapkan pihak manajemen mampu memaksimalkan dan mempertahankan kinerjanya dalam mengelola prinsip-prinsip GCG kedepannya sehingga dapat memperoleh predikat yang lebih baik lagi.
4. Bank BNI sebagai bank umum yang berstatus BUMN, diharapkan mampu mempertahankan pencapaian yang sudah maksimal dan terus berusaha meningkatkan pencapaian yang masih belum maksimal pada tahun-tahun berikutnya. Sehingga Bank BNI secara konsisten dapat mempertahankan predikatnya sebagai bank yang masuk dalam kategori sangat sehat. Hal ini penting karena akan mengingatkan tingkat kepercayaan nasabah, masyarakat, pemerintah dan pemangku kepentingannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Badrudin. (2014). *Dasar-dasar manajemen*. Bandung: Alfabeta.
- Brigham, E. F., dan Houston, J. F. (2015). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Erlangga.
- Dewi, Ida Ayu Sri Kemala.2018. *Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Metode RGEC Pada PT. Bank Tabungan Negara (persero) Tbk Periode 2014 2016* Vol.7 No. 3 ISSN 2302-8912.
- Fahmi Irham. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung : Alfabeta.
- Gaspar, Jeverson Josua Jerlando.2022. *Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan RGEC Pada Bank Umum BUMN Yang Terdaftar Di BEI Periode 2015-2019* Vol. 10 No. 1 ISSN 2303-1174.
- Harmono. 2011. *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis*, Edisi kesatu. Jakarta: Bumi Aksara.
- Houston. 2017. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, (Edisi 10), Jakarta: Salemba Empat.
- Hasibuan, Malayu SP. (2002). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hery.2013.Teori Akuntansi.Jakarta:Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. _____, 2018. *Pengantar Manajemen*. Cetakan Pertama. PT Grasindo. Jakarta.
- Kasmir. 2012, Analisis Laporan Keuangan, Raja Grafindo, Jakarta.
_____, 2011). *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*(Revisi). Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Kuncoro.2011. *Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi*.Yogyakarta:BPFE.
- Maharni, Sinta Gusti.2021. *Analisis Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Metode RGEC Terhadap Harga Saham Pembangunan Daerah Tahun 2014-2018* Vol.6 No.1 ISSN 2597-4084.
- Putri, Putu Anicahya.2017. *Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Metode RGEC Pada PT. Bank Tabungan Nagara (Persero) Tbk* Vol.6 No.7 ISSN 2302-8912.
- Riyanto (2012,) *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: Penerbit GPFE.
- Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B. Bandung: Alfabeta
- Untung. 2016. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT Grasindo